

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Disiplin merupakan aspek dasar untuk membentuk percakapan diri, minat, kreativitas dan mewujudkan perilaku baik serta tata tertib. Keberhasilan tata tertib tersebut tentunya perlu peran teknologi untuk mempermudah penyampaian informasi ke bagian-bagian terkait (Hidayatullah, Pradana and Saputra, 2017).

Teknologi yang diterapkan pada tata tertib sekolah diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi siswa untuk lebih disiplin dan mandiri, seperti pada SMA N 6 Bandar Lampung yang berlokasi strategis pada wilayah Bandar Lampung dan beralamatkan Jl. Ki Agus Anang No.35, Ketapang, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung, Lampung 35245 yang memiliki jumlah siswa sebanyak 726 siswa pada Januari 2020 yang diperoleh dari hasil wawancara. Untuk dapat meningkatkan kedisiplinan maka bagian yang menangani permasalahan siswa salah satunya adalah bagian Guru Bimbingan Konseling untuk mengolah data pelanggaran dan prestasi siswa. Proses pengolahan data pelanggaran dan prestasi siswa yang dilakukan saat ini menggunakan media tertulis yang di catat pada buku pelanggaran siswa dan prestasi siswa, pencatatan dilakukan jika terdapat siswa yang tidak mengikuti tata tertib sekolah, hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data dan informasi berupa siswa yang melakukan pelanggaran. Berdasarkan jumlah siswa yang dapat terus bertambah setiap tahunnya maka perlu dievaluasi pada penerapan tata tertib sekolah, evaluasi dilakukan sebagai pengambilan keputusan bagi pihak sekolah untuk lebih mendisiplinkan siswa dan siswinya.

Peningkatan tata tertib sekolah terkait pelanggaran dan prestasi siswa diperoleh hasil dari wawancara maka proses pengolahan data pelanggaran dan prestasi siswa masih dilakukan pencatatan pada buku, sehingga masih terdapat kekurangan pada proses penyampaian informasi kepada orang tua siswa berupa surat panggilan yang sering kali tidak disampaikan oleh siswa, sehingga mengakibatkan orang tua tidak mengetahui pelanggaran yang telah dilakukan siswa, sedangkan orang tua siswa perlu mengetahui perkembangan pendidikan anaknya. Berdasarkan pernyataan orang tua siswa menyebutkan bahwa penting adanya suatu aplikasi yang dapat diakses secara *online* untuk mempermudah proses monitoring pelanggaran siswa dan prestasi siswa. Permasalahan berikutnya sering terjadi kesalahan pada proses pencatatan data siswa dalam bentuk kesalahan penulisan nama dan jenis pelanggaran yang dilakukan atau kerangkapan data dan lambatnya proses rakap data yang harus dilakukan pemeriksaan berdasarkan poin pelanggaran dan perhitungan total poin pelanggaran yang dilakukan persiswa. Dampak dari permasalahan tersebut pihak sekolah tidak dapat mengetahui data siswa dan siswi yang telah melakukan pelanggaran untuk di tindak lanjuti berdasarkan sanksi yang diberlakukan sekolah. Tidak hanya penyampaian informasi pelanggaran siswa akan tetapi pihak orang tua siswa perlu mengetahui prestasi dari siswa karena secara keseluruhan tidak semua siswa melakukan pelanggaran, informasi prestasi hanya disampaikan pada lingkungan sekolah dengan menggunakan media mading, hal tersebut mengakibatkan orang tua siswa tidak dapat mengetahui informasi prestasi siswa yang telah diperoleh. Sehingga perlu adanya pengembangan aplikasi untuk mempermudah penyampain

informasi kepada orang tua siswa dengan penerapan teknologi seperti media *smartphone*.

Smartphone merupakan media komunikasi yang sangat menguntungkan bagi pengguna sebagai media untuk menerima maupun mendapatkan informasi. Pada bidang pendidikan kerap kali informasi yang harus disampaikan baik kepada siswa, guru maupun orang tua siswa sebagai kemudahan dalam mengakses suatu informasi sekolah. Berdasarkan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJI, 2018) dapat dilihat pengaruh pengguna maupun jumlah akses pada bidang pendidikan setara SMA sederajat menunjukkan angka kenaikan 12% setiap tahun dari total penduduk Indonesia lebih dari 200 juta jiwa, hal tersebut menambah suatu motivasi untuk menerapkan teknologi informasi dalam bentuk aplikasi yang mampu diterapkan pada perangkat *mobile* khususnya *android* di bidang tata tertib sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diperlukan suatu solusi yaitu dengan membangun aplikasi *mobile* dengan menggunakan aplikasi *mobile* yang dapat diakses secara *online* oleh orang tua siswa sehingga hasil dari pembangunan aplikasi tersebut sebagai media monitoring bagi orang tua siswa seperti pelanggaran dan prestasi siswa. Pengembangan aplikasi yang dilakukan agar sesuai dengan keinginan pihak sekolah maka peneliti menggunakan metode pengembang sistem *extreme programming* karena pengembangan berorientasi objek dengan keunggulan secara fleksibel untuk menyesuaikan dengan keinginan pengguna (Pressman, 2012).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi kredit poin pelanggaran dan prestasi berbasis mobile pada SMA N 6 Bandar Lampung ?
2. Bagaimana menyajikan informasi yang akurat dan cepat bagi orang tua siswa tentang informasi pelanggaran dan prestasi siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan konsep untuk mencapai suatu yang diinginkan, tujuan yang dirancang yaitu :

1. Merancang dan membangun aplikasi kredit poin pelanggaran dan prestasi berbasis mobile pada SMA N 6 Bandar Lampung.
2. Menghasilkan informasi yang akurat dan cepat bagi orang tua siswa tentang informasi pelanggaran dan prestasi siswa

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada aplikasi yang dikembangkan menggunakan web sebagai berikut :

1. Pengolahan data pelanggaran dan prestasi dibangun untuk bagian guru BK, orang tua siswa dan wali kelas
2. Prestasi yang ditampilkan akademik dan non akademik
3. Data pelanggaran di dasarkan buku pedoman pelanggaran kebijakan sekolah

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu:

1. Bagi Sekolah

Menerapkan teknologi informasi untuk mempermudah proses pengolahan data pelanggaran dan prestasi dalam bentuk aplikasi *mobile* sehingga mampu membantu kinerja pada guru BK.

2. Bagi Siswa

Penerapan tersebut mampu memberikan kedisiplinan dan kemandirian siswa untuk tetap mematuhi kebijakan sekolah.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Mempermudah orang tua siswa untuk mendapatkan informasi baik kegiatan sekolah, pelanggaran maupun prestasi siswa hingga surat teguran.